

**ANALISIS OPERASIONAL BERKELANJUTAN DALAM INDUSTRI FESYEN: STUDI
KASUS PADA JENAMA LOKAL RAGAM BENTALA**

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen



**NISRINA PAVITA ARISANTY
1231921012**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE
JAKARTA
TAHUN 2025**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

Nama : Nisrina Pavita Arisanty

NIM : 1231921012

Tanda Tangan:



Tanggal : 9 September 2025

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Nisrina Pavita Arisanty

NIM : 1231921012

Program Studi : Manajemen

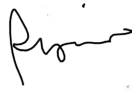
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Judul Skripsi : **Analisis Operasional Berkelanjutan dalam Industri Fesyen: Studi Kasus pada Jenama Lokal Ragam Bentala**

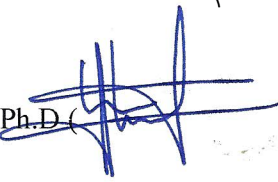
Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Nelvia Sari, S.M., M.Sc. ()

Penguji 1 : Ir. Aurino Rilman Adam Djamaris, M.M ()

Digitally signed by Aurino
Djamaris
DN: cn=Aurino Djamaris, o,
ou,
email=aurinodjamaris@gmail.
com, c=ID
Date: 2025.09.09 21:44:38
+07'00

Penguji 2 : Arief Bimantoro Suharko, Ph.D ()

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 9 September 2025

UNGKAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Operasional Berkelanjutan dalam Industri Fesyen: Studi Kasus pada Jenama Lokal Ragam Bentala”. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada:

- 1) Ibu Nelvia Sari, S.M., M.Sc., selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan berharga sejak tahap awal hingga terselesaikannya skripsi ini.
- 2) Bapak Arief Bimantoro Suharko, Ph.D dan Bapak Ir. Aurino Rilman Adam Djamaris, M.M, selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu, memberikan kritik, saran, serta rekomendasi yang sangat berarti bagi penyempurnaan penelitian ini.
- 3) Seluruh pihak di Ragam Bentala yang telah bersedia menjadi objek penelitian, memberikan informasi, serta dukungan selama proses pengumpulan data.
- 4) Kedua orang tua, Memi & Pepi tercinta atas doa, kasih sayang, semangat, serta dukungan moral dan material yang tiada henti diberikan.
- 5) Kakak dan adik penulis yang selalu memberikan motivasi dan menjadi penyemangat dalam menyelesaikan studi.
- 6) Rekan kerja yaitu para Pilar TDB yang telah memberi pengertian, dukungan, serta semangat selama penulis menjalani perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
- 7) Teman-teman seperjuangan di kampus yang selalu memberi dorongan, kebersamaan, dan semangat positif dalam setiap langkah perjalanan akademik penulis, walaupun perkuliahan dilaksanakan secara online.
- 8) Teman-teman sejak mengejar gelar Diploma, Dumbo, yang tidak pernah putus hubungan dan senantiasa saling memberikan semangat untuk kembali mengejar gelar Sarjana.
- 9) Yang terakhir, yang terdekat, yaitu teman-teman dekat penulis yang selalu memberi semangat, tawa, dan riang yang bertujuan untuk saling meringankan beban satu sama lain selama ini, yang benar-benar memaknai nama grupnya, “*Remaja Having Fun*”, juga dapat membuat penulis merasa memiliki keluarga kedua di perantauan.

10) Teman-teman lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, kehadiran kalian memberikan semangat dan berharga bagi penulis.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Semoga segala bantuan, doa, dan dukungan yang telah diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Jakarta, 9 September 2025

Penulis

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nisrina Pavita Arisanty
NIM : 1231921012
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jenis Tugas Akhir : Studi Kasus

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Operasional Berkelanjutan dalam Industri Fesyen: Studi Kasus pada Jenama Lokal Ragam Bentala

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 9 September 2025

Yang menyatakan



Nisrina Pavita Arisanty

ANALISIS OPERASIONAL BERKELANJUTAN DALAM INDUSTRI FESYEN: STUDI KASUS PADA JENAMA LOKAL RAGAM BENTALA

Nisrina Pavita Arisanty

ABSTRAK

Di tengah krisis lingkungan dan kepercayaan akibat *greenwashing* di industri fesyen, jenama lokal seperti Ragam Bentala menawarkan model keberlanjutan alternatif yang berakar pada otentisitas. Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis model operasional holistik Ragam Bentala; (2) mengidentifikasi divergensinya dari *Sustainable Supply Chain Management* (SSCM) konvensional dengan menempatkan budaya sebagai pusat; (3) menganalisis strategi mobilisasi konsumennya; dan (4) mengidentifikasi faktor pendukung serta dilema strategisnya. Menggunakan metode studi kasus kualitatif, data primer dari wawancara mendalam terhadap empat informan kunci dianalisis secara tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ragam Bentala mengimplementasikan model "Ekosistem Nilai" yang berpusat pada filosofi, bukan efisiensi teknis. Praktik utamanya meliputi kemitraan etis berbasis modal sosial, proses produksi yang menjunjung "ritme manusiawi" dan pelestarian budaya, serta mobilisasi konsumen melalui edukasi untuk menciptakan daya tahan emosional. Ditemukan pula adanya dilema strategis terkait penetapan harga yang berhadapan dengan aksesibilitas pasar dan pengelolaan *end-of-life* yang belum terformalkan. Secara teoretis, model ini memperkaya kerangka SSCM dengan mengedepankan keberlanjutan budaya sebagai pilar sentral yang sering terabaikan. Secara praktis, studi ini mengusulkan "Ekosistem Nilai" sebagai kerangka kerja alternatif bagi UMKM untuk membangun ketahanan dan otentisitas di era modern.

Kata kunci: *Sustainable Supply Chain Management* (SSCM), Fesyen Berkelanjutan, *Slow Fashion*, Ekosistem Nilai, Keberlanjutan Budaya, Jenama Fesyen Lokal, Ragam Bentala

SUSTAINABLE OPERATIONAL ANALYSIS IN THE FASHION INDUSTRY: A CASE STUDY OF THE LOCAL BRAND RAGAM BENTALA

Nisrina Pavita Arisanty

ABSTRACT

Amidst the environmental and trust crises fueled by greenwashing in the fashion industry, local brands like Ragam Bentala offer an alternative sustainability model rooted in authenticity. This research aims to (1) analyze Ragam Bentala's holistic operational model; (2) identify its divergence from conventional Sustainable Supply Chain Management (SSCM) by positioning culture as its core; (3) analyze its consumer mobilization strategies; and (4) identify its enabling factors and strategic dilemmas. Using a qualitative case study method, primary data from in-depth interviews with four key informants were analyzed thematically. The findings show that Ragam Bentala implements a "Value Ecosystem" model centered on philosophy rather than technical efficiency. Its core practices include ethical partnerships based on social capital, production that upholds a "human rhythm" and cultural preservation, and consumer mobilization through education to create emotional durability. Furthermore, strategic dilemmas were identified concerning pricing versus market accessibility and the lack of a formalized end-of-life management system. Theoretically, this model enriches the SSCM framework by proposing cultural sustainability as a central, often-overlooked pillar. Practically, this study proposes the "Value Ecosystem" as an alternative framework for SMEs to build resilience and authenticity in the modern era.

Keywords: *Sustainable Supply Chain Management (SSCM), Sustainable Fashion, Slow Fashion, Value Ecosystem, Cultural Sustainability, Local Fashion Brand, Ragam Bentala*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
UNGKAPAN TERIMA KASIH	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
1.4.3 Manfaat Kebijakan.....	8
2. TINJAUAN TEORITIS.....	9
2.1 Manajemen Rantai Pasok Berkelanjutan	6
2.1.1 Tahapan dan Praktik Kunci dalam Rantai Pasok Fesyen Berkelanjutan	6
2.2 Keberlanjutan dalam Industri Fesyen	9
2.2.1 Definisi Fesyen Berkelanjutan (<i>Sustainable Fashion</i>)	9
2.2.2 Pilar Utama Fesyen Berkelanjutan	11
2.2.3 Model Bisnis Berkelanjutan dalam Industri Fesyen.....	15
2.2.4 Konsep <i>Slow Fashion</i> dan <i>Fast Fashion</i>	16
2.3 <i>Circular Economy</i> dalam Industri Fesyen	20
2.3.1 Konsep <i>Circular Economy</i> dalam Pengelolaan Tekstil.....	20
2.3.2 Daur Ulang dan Pengelolaan Limbah Fesyen	23
2.3.3 Penerapan <i>Circular Fashion</i> di Industri Global dan Indonesia	25
2.4 Etika dan Ketenagakerjaan dalam Rantai Pasok Fesyen	27
2.4.1 Isu Tenaga Kerja dan Hak Pekerja dalam Industri Tekstil	27
2.5 Kebijakan dan Regulasi Terkait.....	30
2.5.1 Kebijakan Industri Tekstil Berkelanjutan di Indonesia	30
2.5.2 Standar dan Sertifikasi Berkelanjutan	31

2.5.3	Inisiatif Pemerintah dan Organisasi Internasional dalam Mendorong Industri Fesyen Berkelanjutan.....	33
2.6	Penelitian Terdahulu	34
2.6.1	Penelitian tentang SSCM di Industri Fesyen	34
2.6.2	Penelitian tentang Jenama Lokal dan Kearifan Lokal dalam Praktik Keberlanjutan.....	36
2.6.3	Penelitian tentang Peran Konsumen dan Edukasi dalam Mendorong Fesyen Berkelanjutan.....	37
2.6.4	Gap Penelitian dan Urgensi Penyusunan Penelitian.....	38
2.7	Kerangka Konseptual.....	40
3.	METODE STUDI KASUS	35
3.1	Jenis Penelitian.....	35
3.2	Objek Penelitian.....	36
3.3	Lokasi dan Waktu Penelitian	36
3.3.1	Lokasi Penelitian	36
3.3.2	Waktu Penelitian.....	37
3.4	Fokus Penelitian.....	38
3.5	Jenis dan Sumber Data.....	38
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.7	Informan Penelitian.....	39
3.8	Operasional Indikator Penelitian.....	40
3.9	Teknik Analisis Data.....	41
4.	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	45
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	45
4.1.1	Sejarah Singkat dan Filosofi Jenama	45
4.1.2	Struktur Organisasi dan Model Operasional.....	46
4.1.3	Lini Produk dan Target Pasar	48
4.2	Karakteristik Informan Penelitian.....	49
4.2.1	Deskripsi Umum Partisipan.....	49
4.2.2	Profil Informan Kunci.....	50
4.3	Filosofi Nilai sebagai Landasan Utama Rantai Pasok	51
4.3.1	Kemitraan Etis: Memprioritaskan Hubungan Relasional di Atas Transaksi Komersial.....	52
4.3.2	Pelestarian Warisan Budaya sebagai Misi Utama Proses Produksi.....	56
4.4	Implementasi Model <i>Slow Fashion</i> dalam Praktik Operasional.....	59
4.4.1	Ritme Manusiawi: Menolak Logika Efisiensi Industri Massal	60
4.4.2	Skala Terbatas sebagai Pilihan Strategis untuk Menjaga Nilai	62
4.5	Mobilisasi Konsumen sebagai Mitra dalam Rantai Pasok.....	65
4.5.1	Edukasi dan Narasi sebagai Strategi Penjualan Utama	65

4.5.2	Membangun Ikatan Emosional untuk Memperpanjang Siklus Hidup Produk	70
4.6	Tantangan, Dilema, dan Titik Divergensi.....	73
4.6.1	Dilema Prioritas Keberlanjutan: Metrik Lingkungan vs. Pelestarian Budaya.....	74
4.6.2	"Lingkaran yang Terputus": Ketiadaan Sistem Formal Pengelolaan <i>End-of-Life</i>	76
4.6.3	Menyeimbangkan Nilai Budaya dan Aksesibilitas Pasar: Dilema Penetapan Harga.....	79
4.7	Ringkasan Temuan atau Refleksi.....	81
5.	KESIMPULAN DAN SARAN	86
5.1	Kesimpulan	86
5.2	Implikasi Penelitian	87
5.3	Keterbatasan Penelitian.....	90
5.4	Saran	91
5.4.1	Saran untuk Penelitian Selanjutnya	91
5.4.2	Saran untuk Ragam Bentala.....	93
5.4.3	Saran untuk Pemerintah dan Pemangku Kebijakan	95
	DAFTAR PUSTAKA.....	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Komposisi Sampah berdasarkan Jenis Sampah di Indonesia	2
Gambar 1.2	Saluran pembuangan limbah cair (out fall) pabrik tekstil PT. Kahatex di daerah Rancaekek, Bandung, Maret 2016	3
Gambar 1.3	Infografis Pengguna Produk Ramah Lingkungan di Indonesia.....	4
Gambar 1.4	Survei Minat Konsumen terhadap Produk yang Lebih Ramah Lingkungan dan Sosial.....	5
Gambar 2.1	Lima Pilar Fesyen Berkelanjutan	14
Gambar 2.2	Kerangka Konseptual Penelitian	43
Gambar 4.1	Logo Ragam Bentala	55
Gambar 4.2	Contoh Produk Ragam Bentala	57
Gambar 4.3	Proses Pembuatan Produk Ragam Bentala.....	65
Gambar 4.4	Infografis Strategi Slow Fashion Ragam Bentala	69
Gambar 4.5	Konten Edukatif oleh Ragam Bentala pada Hari Anak dan Hari Kartini.....	76
Gambar 4.6	Kampanye Ragam Bentala x kopi Musat x Lindungi Hutan.....	81
Gambar 4.7	Diagram Alur Rantai Pasok Berbasis Nilai Ragam Bentala	92

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbandingan Utama Fast Fashion dan Slow Fashion	22
Tabel 3.1	Timeline Penulisan Penelitian.....	47
Tabel 3.2	Profil Informan.....	50
Tabel 3.3	Contoh Alur Pengkodean	52
Tabel 4.1	Perbandingan SSCM Konvensional dan Ragam Bentala pada Beberapa Aspek.....	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Daftar Pertanyaan berdasarkan Definisi Operasional Variabel Penelitian	120
Lampiran 2.	Transkrip Wawancara dengan Informan 1 dan Informan 2.....	126
Lampiran 3.	Transkrip Wawancara dengan Informan 3 dan Informan 4.....	135
Lampiran 4.	Tabel Pengkodean Tiap Tahap SSCM.....	142